



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 05 Mei 2017

Halaman: 13

► PENEGAKAN PERDA

Pemkot Segel Proyek Apartemen di Balirejo

UMBULHARJO—Pemerintah Kota Jogja menyegel proyek apartemen di Kampung Balirejo, Kelurahan Muja-Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kamis (4/5).

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

► Calon apartemen sembilan lantai dengan luas lahan sekitar 3.000 meter persegi itu belum mengantongi izin.

► Proses izin apartemen masih dilakukan.

Penyegehan dilakukan oleh petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dengan memasang rantai di pintu masuk yang terbuat dari seng. "Kami segel karena melanggar Peraturan Daerah No.2/2012 tentang Bangunan Gedung," kata Kepala Seksi Pengendalian Operasional Satpol PP Kota Jogja, Budi Santoso, kemarin. Sebelum menyegel, Satpol PP juga menemui kontraktor proyek untuk membuat berita acara penyegehan. Budi mengatakan calon apartemen sembilan lantai dengan luas lahan sekitar 3.000 meter persegi itu belum mengantongi izin. Namun proses pembangunan infrastruktur pendukung apartemen sudah dilakukan, salah satunya kantor pemasaran. Ia meminta kontraktor menghentikan semua aktivitas pembangunan. "Kalau nanti ada aktivitas pembangunan,

akan kami tindak dengan tindak pidana ringan dan kami ajukan ke persidangan," ujar Budi. Ia berharap kontraktor dan investor apartemen menaati aturan pembangunan di Kota Jogja. Calon apartemen itu rencananya akan dibangun 320 unit. Kontraktor pembangunan apartemen yang dinamai Puri Notoprojo tersebut adalah PT Abyudaya Tata Anugerah Mandiri. General Affair PT Abyudaya Tata Anugerah Mandiri, Aan Juanda mengatakan sampai kemarin pihaknya belum mulai pembangunan. Aktivitas yang dilakukan hanya membangun pagar dan gorong-gorong. "Bangunan gorong-gorong bukan bagian dari bangunan utama apartemen, kami bangun karena ada air pembuangan yang merembes sehingga perlu diperbaiki dan dibuatkan saluran," kata Aan. Aan mengatakan proses izin apartemen masih dilakukan. Saat ini pihaknya masih dalam proses analisis dampak lingkungan (Amdal). Ia berharap diberikan ruang dialog dengan warga yang menolak rencana pembangunan apartemen tersebut. Warga sekitar sebelumnya mendesak agar pembangunan apartemen dihentikan karena khawatir berdampak pada lingkungan. Warga sudah memasang spanduk penolakan sampai mendatangi Kantor Satpol PP Kota Jogja. Kepala Divisi Pemantauan dan Investigasi, Forum Pemantau Independen (Forpi) Jogja, Baharudin Kamba mengapresiasi Satpol PP menyegel apartemen yang belum berizin. Sebelum warga mendatangi Satpol PP, Kamba mengaku sudah mengirimkan surat kepada Satpol PP agar ada penertiban.

Warga melintas di depan proyek pembangunan apartemen Puri Notoprojo di Balirejo, Umbulharjo, Jogja, yang disegel, Kamis (4/5).

Harian Jogja/Desi Suryanto

☐ Nopatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Muja-Muju	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Forpi			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005